

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut Sanjaya (2016, hlm. 22) PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran yang terdapat di dalam kelas untuk menemukan tindakan yang dapat dijadikan solusi. Kegiatan PTK menurut Arikunto (2015), dilakukan dengan memaparkan seluruh proses penelitian, mulai dari sebelum pemberian tindakan hingga bagaimana dampak dari tindakan yang diberikan. Laksono dan Siswono (2018) mengungkapkan tujuan dari PTK yang dilakukan atas dasar upaya perbaikan terhadap kondisi pembelajaran.

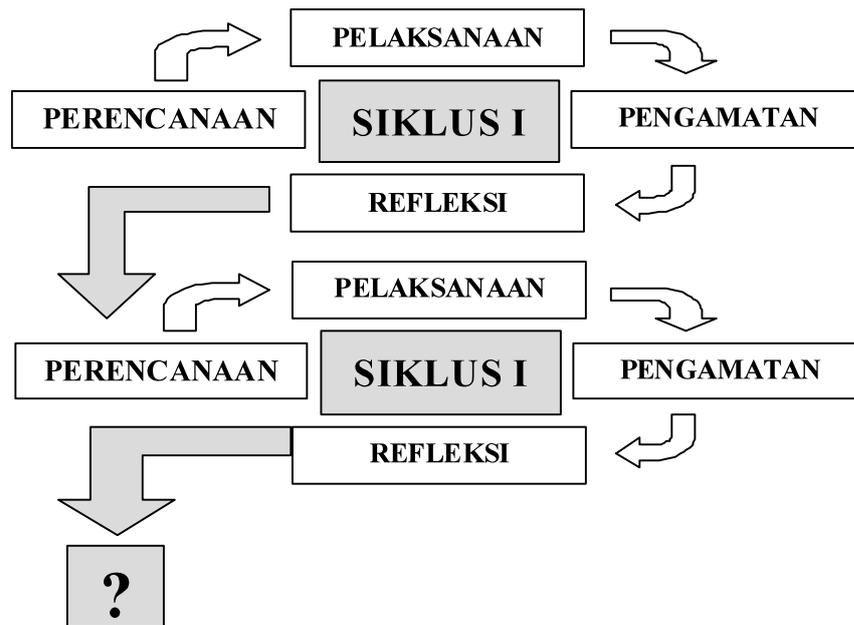
Grundy dan Kemmis (dalam Sanjaya, 2016), menyatakan terdapat tiga hal yang menjadi tujuan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas, yaitu:

- 1) Peningkatan Praktik. Sebagai upaya meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran didalam kelas, baik proses maupun hasil.
- 2) Pengembangan Profesional. Meningkatkan profesionalisme guru melalui dilaksanakannya penelitian.
- 3) Peningkatan Situasi Tempat Praktik Berlangsung. Meningkatkan atau menghasilkan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran atau mengatasi kendala dalam pembelajaran di kelas.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Secara umum Penelitian Tindakan Kelas memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada desain PTK model Kemmis dan McTaggart, tahapan pelaksanaan dan observasi terjadi pada saat yang sama sehingga bentuknya sering dinamakan sebagai bentuk spiral (Tampubolon, 2014, hal. 27). Desain PTK model Kemmis dan McTaggart ini digambarkan dalam bentuk siklus seperti terlihat pada bagan berikut.



Gambar 3.1 *Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas* (Arikunto, 2015, hlm, 42)

### 3.3 Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 035 SOKA, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sekolah berada di lokasi yang strategis dan mudah diakses serta memiliki fasilitas yang baik. Sekolah dilengkapi dengan ruang TIK, ruang kesenian, perpustakaan, UKS, lapangan olahraga dan bermain, serta masjid. Sekolah memiliki 36 rombongan belajar dengan enam kelas di setiap tingkatannya.

#### 3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 035 SOKA. Jumlah siswa kelas VC adalah 27 orang, yang terdiri atas 10 orang siswa perempuan dan 17 orang siswa laki-laki. Namun siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebanyak 22 orang, yang terdiri atas 10 orang siswa perempuan dan 12 orang siswa laki-laki.

Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas yang dilakukan dalam kegiatan pra penelitian. Melalui kegiatan tersebut, ditemukan permasalahan yang ada di dalam kelas, yaitu kurangnya kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa. Diketahui pula bahwa guru belum menggunakan metode atau strategi lain, khususnya strategi

OK5R dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dikelasnya.

### **3.3.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari bulan Maret hingga bulan Mei pada semester II di tahun ajaran 2018/2019. Berikut ini adalah rincian waktu pelaksanaan penelitian:

- 1) Maret 2019. Peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas, serta melakukan wawancara terhadap guru dan siswa untuk mengetahui masalah yang ada di kelas.
- 2) Maret 2019. Peneliti melakukan identifikasi dari masalah-masalah yang ditemukan selama proses observasi dan wawancara, yaitu kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa.
- 3) April 2019. Peneliti mencari solusi untuk masalah tersebut dan memutuskan untuk menggunakan strategi OK5R dalam pembelajaran. Peneliti menyusun instrumen penelitian dan RPP berdasarkan strategi tersebut.
- 4) April 2019. Peneliti melaksanakan tindakan penelitian yang terdiri atas dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 April 2019 selama 4 x 35 menit (4 Jam Pelajaran), mulai pukul 07.00 – 09.20. Pelaksanaan siklus II pada tanggal 30 April 2019 selama 4 x 35 menit (4 Jam Pelajaran), mulai pukul 07.30 – 09.50.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian di SD Negeri Soka, peneliti melakukan kegiatan pra penelitian. Setelah itu akan dilanjutkan dengan kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini adalah rincian kegiatan penelitian yang dilakukan.

#### **3.4.1 Pra Penelitian**

- 1) Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan kegiatan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara.
- 2) Observasi dan wawancara dilakukan di kelas bersama wali kelas V di SD Negeri 035 Soka untuk mendapatkan gambaran awal mengenai keadaan kelas. Wawancara dilakukan secara tidak formal sehingga tidak

menggunakan daftar pertanyaan. Peneliti juga bertanya langsung kepada siswa di kelas V mengenai kesulitan yang dirasakan dalam pembelajaran.

- 3) Identifikasi permasalahan yang ada di kelas V berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui permasalahan terdapat pada kemampuan membaca pemahaman siswa.
- 4) Menemukan strategi pembelajaran yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan, yaitu dengan menggunakan strategi OK5R dalam pembelajaran.
- 5) Mencari literatur yang mendukung solusi dari masalah yang ditemukan.
- 6) Melakukan analisis terhadap kurikulum dan bahan ajar yang akan digunakan dalam penelitian.
- 7) Menyusun proposal penelitian.

#### **3.4.2 Tahap Perencanaan.**

Pada tahap ini peneliti merancang pembelajaran yang akan digunakan pada siklus I:

- 1) Menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada siklus I berdasarkan tema dan subtema yang sedang dipelajari oleh siswa. Tema yang digunakan adalah tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita”, subtema 1 “Benda Tunggal dan Campuran” dan pembelajaran keempat, yang didalamnya terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn.
- 2) Menyusun RPP menggunakan strategi OK5R yang terdiri atas *overview*, *key ideas*, *read*, *record*, *recite*, *reflect* dan *review* berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang telah dirumuskan. Kompetensi dasar yang digunakan, disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Menyusun instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data, terdiri atas lembar observasi, lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran. Lembar kerja siswa dibuat berdasarkan pada langkah-langkah pada strategi OK5R.
- 4) Mengkonsultasikan instrumen yang telah disusun dengan dosen pembimbing.

- 5) Melakukan perbaikan instrumen sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.
- 6) Melakukan konfirmasi jadwal pelaksanaan siklus I dengan wali kelas V.

### **3.4.3 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan berdasarkan langkah-langkah dalam strategi OK5R. Langkah-langkah OK5R dibagi menjadi tiga tahapan dalam kegiatan inti pembelajaran, yaitu kegiatan pra membaca, kegiatan membaca dan kegiatan pasca membaca. Berikut ini merupakan rincian pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran:

#### **Tahap Prabaca**

- 1) Siswa menyimak kembali penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan OK5R
- 2) Siswa diminta membaca sekilas isi teks selama 2 menit untuk mengetahui garis besar teks (*overview*).
- 3) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara mencari kata kunci yaitu dengan memperhatikan kata-kata diawal atau diakhir kalimat.
- 4) Siswa diminta menuliskan kata kunci dari teks bacaan tersebut penting (*key ideas*). Dari kata kunci tersebut, dibuat pertanyaan menjadi pertanyaan.

#### **Tahap Membaca**

- 5) Siswa diminta membaca teks dengan saksama sesuai waktu yang diberikan guru (5-10 menit) (*read*).
- 6) Siswa diminta memberi *garis/highlight* pada ide pokok dan menuliskan pemahamannya mengenai bacaan dengan menuliskan jawaban atas pertanyaan yang dibuatnya (*record*).
- 7) Siswa diminta menuliskan hal-hal yang dianggapnya penting dalam bentuk poin-poin dan kata-kata yang dianggap sulit (*record*).

#### **Tahap Pascabaca**

- 8) Siswa mengumpulkan teks bacaan pada guru.
- 9) Siswa diminta menuliskan pemahamannya mengenai kenampakan alam menggunakan bahasa sendiri (*recite*).

- 10) Siswa diminta menuliskan ciri-ciri kenampakan alam Indonesia dalam bentuk tabel tanpa melihat teks bacaan (*recite*).
- 11) Siswa diminta menyebutkan manfaat dari keragaman kenampakan alam (*recite*).
- 12) Siswa diminta menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan (*recite*).
- 13) Siswa diminta menjelaskan isi catatannya mengenai ciri-ciri kenampakan alam Indonesia dan manfaat dari keragaman serta sikap terhadap keragaman kenampakan alam (*reflect*).
- 14) Siswa bersama guru membahas jawaban siswa dan guru memberi penguatan terhadap materi.
- 15) Siswa diminta membandingkan jawabannya dengan teman sebangku dan melengkapi kembali catatannya menggunakan pulpen dengan warna berbeda (*reflect*).
- 16) Siswa menerima kembali teks bacaan untuk melengkapi kembali catatannya (*reflect*).
- 17) Siswa dipersilahkan untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti.
- 18) Siswa diminta memperhatikan contoh iklan tentang kelestarian hutan.
- 19) Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang isi iklan dan menuliskan kembali informasi yang ada pada iklan menggunakan bahasanya sendiri.
- 20) Guru membagikan lembar evaluasi untuk dikerjakan siswa secara individu (*review*).

#### **3.4.4 Tahap Pengamatan**

Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan secara beriringan dengan tahap pelaksanaan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaannya, serta untuk melihat aktivitas guru dan respon dari siswa selama kegiatan pembelajaran. Peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran di siklus I ini.

#### **3.4.5 Tahap Refleksi.**

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan catatan-catatan

yang didapatkan selama siklus. Tahap refleksi ini dilakukan dengan berdiskusi bersama wali kelas V, rekan sejawat dan dosen pembimbing. Hasil refleksi digunakan sebagai perbaikan untuk dilaksanakan pada siklus II, yaitu:

#### **3.4.5.1 Tahap Perencanaan**

Setelah melakukan evaluasi dan analisis terhadap hasil observasi dan indikator membaca pemahaman yang dicapai siswa pada siklus I, peneliti melakukan perencanaan pembelajaran siklus II dengan mengacu pada hasil evaluasi tersebut.

- 1) Menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada siklus I berdasarkan tema dan subtema yang sedang dipelajari oleh siswa. Tema yang digunakan adalah tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita”, subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi” dan pembelajaran keempat, yang didalamnya terdapat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn.
- 2) Menyusun RPP menggunakan strategi OK5R berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan.
- 3) Menyusun instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data, terdiri atas lembar observasi dan lembar kerja siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran. Lembar kerja siswa dibuat berdasarkan pada langkah-langkah pada strategi OK5R.
- 4) Mengkonsultasikan instrumen yang telah disusun dengan dosen pembimbing.
- 5) Melakukan perbaikan instrumen sesuai dengan saran dosen pembimbing.
- 6) Melakukan konfirmasi jadwal pelaksanaan siklus II dengan wali kelas V.

#### **3.4.5.2 Tahap Pelaksanaan**

Peneliti bertindak sebagai guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan berdasarkan langkah-langkah dalam strategi OK5R dan hasil refleksi pada siklus I. Sama seperti pada siklus I, kegiatan inti pembelajaran di siklus II dapat dibagi menjadi tiga, yaitu tahap prabaca, tahap membaca dan tahap pasca membaca sebagai berikut:

#### **3.4.5.3 Tahap Pengamatan**

Tahap observasi dilakukan beriringan dengan tahap pelaksanaan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dan kesesuaian antara RPP

dan pelaksanaannya. Peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran di siklus II dengan menggunakan lembar observasi.

#### **3.4.5.4 Tahap Refleksi**

Refleksi dilaksanakan peneliti untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan pada siklus II. Pada siklus II sudah terlihat perubahan pada kemampuan membaca pemahaman yang ditunjukkan dengan meningkatnya skor indikator-indikator membaca pemahaman dibandingkan sebelumnya. Peneliti tidak melaksanakan siklus III karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian, hasil dari refleksi siklus II akan dijadikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen digunakan untuk memperoleh data-data penelitian sehingga masalah dapat diteliti dengan baik. Instrumen yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian:

#### **3.5.1 Instrumen Pembelajaran**

Instrumen pembelajaran yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Merujuk pada Permendikbud No. 22 tahun 2016, RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Komponen yang berada dalam RPP adalah nama sekolah, kelas/semester, tema, subtema, pokok materi, mata pelajaran, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode dan model pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian. Dengan demikian didalam RPP telah terdapat perangkat pembelajaran lain seperti sumber belajar, Lembar Kerja Siswa dan rubrik penilaian.

#### **3.5.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian Tindakan Kelas adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran (Arikunto, 2015, hlm 97). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes seperti lembar observasi dan dokumentasi, serta instrumen tes yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini merupakan rincian dari instrumen yang digunakan dalam penelitian:

- 1) Lembar Observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi OK5R. Lembar observasi yang disiapkan peneliti berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan disikluskan untuk kemudian diamati pelaksanaannya dengan bantuan *observer*.
- 2) Catatan Lapangan. Catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk merekam temuan-temuan yang terdapat pada pelaksanaan penelitian. Catatan lapangan ini dipadukan dengan hasil pengamatan menggunakan lembar observasi untuk dijadikan refleksi pada setiap siklusnya.
- 3) Tes. Kemampuan membaca pemahaman siswa dinilai melalui instrumen tes yang dilaksanakan secara tertulis. Penilaian terhadap indikator-indikator kemampuan membaca pemahaman dilaksanakan melalui LKS. LKS merupakan panduan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. LKS dapat berisi tugas-tugas yang harus dilaksanakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. LKS yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah pada strategi membaca pemahaman OK5R. Pertanyaan pada LKS disajikan dalam bentuk soal uraian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap bacaan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pengolahan data pada penelitian menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif sebagai berikut:

#### **3.6.1 Teknik Kualitatif**

Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan pada setiap siklus. Analisis data kualitatif menurut Laksono dan Siswono (2018, hlm. 73) dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, pemaparan data dan penyimpulan.

- 1) Reduksi data. Pada tahap ini peneliti melakukan penyederhanaan data dengan menyeleksi data yang didapatkan melalui catatan lapangan dan lembar observasi. Data-data yang digunakan hanya data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran strategi OK5R dan indikator kemampuan membaca pemahaman siswa.

- 2) Pemaparan data. Data yang telah diseleksi tersebut kemudian ditampilkan dalam format naratif dan tabel. Data yang telah dipaparkan digunakan untuk menarik kesimpulan pada suatu tindakan penelitian.
- 3) Penyimpulan. Peneliti melakukan pengambilan kesimpulan berdasarkan pemaparan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan penelitian pada setiap siklusnya. Kesimpulan yang diambil adalah mengenai penerapan strategi OK5R dalam RPP, penerapan strategi OK5R dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menerapkan strategi OK5R.

### 3.6.2 Teknik Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk melihat persentase keberhasilan dari keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan rerata peningkatan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Data mengenai keterlaksanaan pembelajaran didapatkan melalui lembar observasi yang diisi oleh *observer*. Data untuk mengetahui peningkatan terhadap kemampuan membaca pemahaman diperoleh melalui Lembar Kerja Siswa.

#### 3.6.2.1 Analisis Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Data hasil observasi diolah dengan teknik kuantitatif untuk mengetahui persentase keterlaksanaan kegiatan pembelajaran. Data hasil observasi dihitung dengan memberi 1 poin terhadap langkah pembelajaran yang terlaksana dan 0 poin terhadap langkah pembelajaran yang tidak terlaksana. Untuk perhitungan persentase pelaksanaan pembelajaran dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\%PP = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang terlaksana}}{\text{Jumlah seluruh aktivitas}} \times 100$$

(Aminah, 2017, hlm. 24)

Rumusan tersebut kemudian digunakan untuk menghitung persentase yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dianggap berhasil jika memiliki persentase 51% atau lebih. Berikut ini adalah kategori keterlaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan perhitungan menggunakan rumus (Sugiyono, 2013):

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Jumlah kriteria}} = \frac{100}{4} = 25$$

Tabel 3.1 *Kategori Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran*

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
76%-100	Sangat Baik
51%-75%	Baik
26%-50%	Cukup
0%-25%	Kurang

### 3.6.2.2 Analisis Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kemampuan membaca pemahaman siswa. Data mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa diperoleh melalui penilaian Lembar Kerja Siswa terhadap indikator-indikator kemampuan membaca pemahaman. Hasil penilaian LKS kemudian dihitung persentase dan rata-ratanya. Kemudian hasil penghitungan tersebut dituliskan ke dalam bentuk grafik dan tabel sehingga terlihat perbedaan antara siklus I dan siklus II.

Kemampuan membaca pemahaman siswa secara keseluruhan dinilai berdasarkan indikator membaca pemahaman. Penilaian dilakukan dengan melihat Lembar Kerja Siswa dan memberi skor pada setiap indikator. Sebagai acuan dalam penilaian Lembar Kerja Siswa, digunakan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Menentukan ide pokok atau gagasan utama pada setiap paragraf</b>	
<b>4</b>	Dapat menentukan ide pokok pada semua paragraf dengan benar dan tepat.
<b>3</b>	Dapat menentukan ide pokok pada sebagian besar paragraf dengan benar dan tepat.
<b>2</b>	Dapat menentukan ide pokok pada sebagian kecil paragraf dengan benar.
<b>1</b>	Menentukan ide pokok pada paragraf dengan kurang tepat.
<b>Mengartikan istilah-istilah yang terdapat pada bacaan</b>	
<b>4</b>	Menuliskan arti dari 5 istilah yang terdapat pada bacaan dengan tepat
<b>3</b>	Menuliskan arti dari 3-4 istilah yang terdapat pada bacaan dengan tepat
<b>2</b>	Menemukan 5 istilah yang terdapat pada bacaan dan menuliskan artinya dengan kurang tepat
<b>1</b>	Menemukan <5 istilah yang terdapat pada bacaan dan menuliskan artinya dengan kurang tepat

---

**Menjelaskan isi teks bacaan menggunakan bahasa sendiri secara tertulis**


---

- 4 Menjelaskan kembali keseluruhan isi teks menggunakan bahasa sendiri dengan runtut
  - 3 Menjelaskan kembali sebagian isi teks menggunakan bahasa sendiri
  - 2 Menjelaskan kembali isi teks menggunakan bahasa sendiri dengan kalimat yang mirip dengan teks bacaan
  - 1 Menjelaskan kembali menggunakan kalimat pada teks bacaan
- 

**Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sesuai dengan isi teks bacaan**


---

- 4 Dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan tepat dan sesuai dengan isi teks bacaan.
  - 3 Dapat menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat dan sesuai dengan isi teks bacaan.
  - 2 Dapat menjawab pertanyaan dengan cukup tepat dan cukup sesuai dengan isi teks bacaan.
  - 1 Menjawab pertanyaan tidak berdasarkan isi teks bacaan.
- 

Cara perhitungan menggunakan rubrik tersebut adalah dengan menentukan kriteria dari hasil pekerjaan siswa dalam LKS. Indikator pertama dinilai melalui seberapa banyak siswa dapat menentukan ide pokok atau gagasan utama pada suatu paragraf. Indikator kedua dinilai melalui seberapa banyak siswa dapat menemukan istilah-istilah yang terdapat dalam bacaan dan menentukan maknanya dengan tepat. Indikator ketiga dan indikator keempat dinilai melalui beberapa soal, setiap soalnya dinilai menggunakan kriteria diatas. Dengan demikian, untuk indikator ketiga dan keempat dinilai menggunakan rumus berikut sebelum dijumlahkan dengan skor dari indikator lain:

$$\text{Skor Indikator} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut, skor dari indikator ketiga dan keempat dapat diperoleh. Rata-rata dari keempat indikator tersebut akan diperoleh dalam skala 0-4. Berdasarkan Permendikbud no 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian pasal 12 ayat 3, penilaian aspek keterampilan dilakukan dengan melaporkan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100. Dengan demikian penilaian akhir kemampuan membaca pemahaman siswa harus dikonversi terlebih dahulu dengan dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Penilaian akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Siswa dianggap memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik jika telah mencapai KKM yaitu 75. Nilai akhir siswa kemudian dikategorikan berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{KKM}}{3} = \frac{100 - 75}{3} = 8,3$$

(Kemendikbud, 2016, hlm. 46)

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan kategori kemampuan membaca pemahaman sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*

Rentang Predikat	Kategori
92-100	Sangat Baik (A)
83-91	Baik (B)
75-83	Cukup (C)
<75	Perlu Bimbingan (D)

Rata-rata setiap indikator dan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yang telah dikonversi dalam skala 0-100, dihitung menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

X = Rata-rata skor

$\sum x_i$  = Jumlah skor siswa

n = Jumlah siswa

(Sudjana, 2005, hlm. 67)

Persentase ketuntasan klasikal kemampuan membaca pemahaman dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Penelitian dianggap berhasil apabila penelitian telah mencapai indikator keberhasilan penelitian berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran menggunakan strategi OK5R telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pembelajaran dianggap berhasil jika memiliki persentase 51% atau lebih.
- 2) Ketuntasan klasikal sebesar 85%, dan setiap indikator membaca pemahaman telah mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75.